

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari riset yang telah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa kontribusi para remaja masjid dalam menghidupkan Masjid Al-Faizun telah menunjukkan kinerja yang memuaskan. Indikasi ini terlihat jelas dari berbagai kegiatan yang bersifat ibadah, keagamaan, dan sosial yang telah mereka laksanakan di lingkungan Masjid Al-Faizun. Beberapa keterlibatan remaja masjid dalam upaya memakmurkan masjid tersebut meliputi:

1. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh remaja masjid guna memakmurkan Masjid Al-Faizun mencakup keikutsertaan aktif dalam salat berjemaah, seperti salat Jumat, tarawih, Idulfitri, dan Iduladha. Selain itu, mereka juga terlibat dalam proses penyaluran zakat fitrah, pelaksanaan penyembelihan hewan kurban, dan pelaksanaan majelis taklim.
2. Peran remaja masjid dalam memakmurkan Masjid Al-Faizun sebagai berikut:

- a. Fasilitator

Memfasilitasi tentang proses pengumpulan dana, seperti membantu mengumpulkan infaq parkir dari jemaah yang berada di lingkungan Masjid Al-Faizun. Pengambilan dana ini dilakukan setelah sholat Jumat, dengan bertujuan untuk kelancaran seluruh aktivitas dakwah yang ada di Masjid Al-Faizun.

b. Katalisator

Para remaja masjid dalam memakmurkannya, dimana mereka melakukan berbagai aktivitas, baik individu mereka sendiri ataupun melalui berbagai media, seperti melakukan live streaming Youtube, Instagram, WhatsApp, dan Facebook kepada seluruh jemaah, baik itu yang berada di sekitar masjid maupun yang diluar lingkungan Masjid Al-Faizun.

c. Motivator

Di samping berperan sebagai fasilitator dan katalisator, juga berperan sebagai motivator, dimana para remaja yang dikatakan senior memberikan motivasi kepada adik-adik remaja baik putra maupun putri untuk mengikuti peribadatan yang dilaksanakan Masjid Al-Faizun, seperti salat berjemaah dengan tertib, mengikuti latihan maulid al-habsyi, belajar membaca Al-Qur'an dengan tartil serta menghadiri berbagai kegiatan hari besar Islam.

3. Adapun faktor yang mendukung dan menghambat, yakni:

a. Faktor Pendukung

Dukungan dari pengurus, jemaah dan masyarakat cukup tinggi, sarana dan prasarana yang baik untuk bisa mendukung aktivitas para remaja masjid, dan kesadaran para remaja masjid serta masyarakat sangat membantu dalam memakmurkan kegiatan yang ada di lingkungan Masjid Al-Faizun.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat yang dialami Remaja Masjid Al-Faizun dalam memakmurkannya adalah keterbatasan dana dan partisipasi remaja yang belum maksimal dalam aktivitas ibadah, keagamaan, dan sosial yang ada di lingkungan Masjid Al-Faizun.

B. Saran

Peran Remaja masjid dalam aktivitas di masjid sangat penting dalam memakmurkan Masjid Al-Faizun. Remaja masjid menjadi contoh bagi generasi muda seterusnya dan sebagai penggerak dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di masjid. Maka peneliti dapat memberi saran, yaitu:

1. Bagi pengurus Masjid Al-Faizun, sangatlah penting untuk selalu memperhatikan dan memberikan arahan kepada para remaja masjid. Hal ini dapat diwujudkan dengan terus menjalin komunikasi dan silaturahmi yang baik antara pengurus dan remaja masjid, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan lancar dan sesuai harapan.
2. Bagi remaja Masjid Al-Faizun yang aktivitasnya hanya bisa dilakukan dalam kegiatan mingguan, tahunan, seperti kegiatan ibadah, keagamaan, dan sosial di lingkungan Masjid Al-Faizun, diharapkan agar dapat selalu meluangkan waktunya dalam menjalankan aktivitas untuk meningkatkan minat remaja masjid lainnya dalam kegiatan ibadah dan keagamaan dalam memakmurkan masjid.

3. Bagi remaja Masjid Al-Faizun yang perannya aktif untuk tetap mempertahankan dan konsisten selalu untuk menjalankan aktivitas dan perannya dalam kegiatan ibadah, keagamaan dan sosial lainnya serta diharapkan bagi remaja masjid yang perannya partisipatif agar dapat meningkatkan kehadirannya dalam kegiatan ibadah, keagamaan, dan sosial lainnya yang ada di lingkungan Masjid Al-Faizun.